

**DAMPAK BISNIS ONLINE DAN LAPANGAN PEKERJAAN
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS JASA BISNIS ONLINE
TRANSPORTASI GRAB DI KOTA MEDAN)**

Rosinta Romauli Situmeang

Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia Medan

Email: rosintaromaulisitumeang@yahoo.co.id

ABSTRACT

The Movement of Science determines whether or not human civilization changes, where humans themselves are constantly moving and developing. Online business, this term we may often hear lately, online business is also one of the industries with very potential business potential. This happened in line with the times, which at this time the trend with online shopping is rampant applied by people all over the world, including Indonesia. From this, many companies that originally implemented offline business then flocked to the online business. The theory used in this study is the Business Theory about the impact of online business and employment on increasing people's income. This research variable consists of independent variables, namely online business (X1) employment (X2) and the dependent variable in the research is an increase in community income (Y). The population of this study was the driver community of Grab transportation services in Medan City which numbered around 10,000 people. The sampling technique used is nonprobability sampling with the type of accidental sampling, with the use of the Slovin formula (error level of 5%), then obtained a sample of 400 respondents. Data collection techniques use interviews and questionnaires. Research data analysis method is descriptive statistical analysis and multiple regression analysis. The results of this study indicate that partially online business and employment have a positive and significant effect on increasing the income of the community where the results obtained for 11.263 for employment variables of 10.576 with a significant level of <0.05. Simultaneously online business and employment have a positive and significant effect on increasing people's income in Grab's online transportation business services in Medan City where the results of F count are greater than Ftable (314.874 > 3.14) with a significant level of <0.05. The conclusion of this study is that both partially and simultaneously online business and employment have a positive and significant effect on increasing the community on Grab's online transportation business services in Medan City.

Keywords: *Online Business, Employment Field, Increased Community Income*

ABSTRAK

Pergerakan Ilmu Pengetahuan sangat menentukan berubah atau tidaknya peradaban manusia, dimana manusia itu sendiri secara kehidupan terus bergerak dan berkembang. Bisnis online, istilah ini mungkin sering kita dengar akhir-akhir ini, bisnis online juga merupakan salah satu industri dengan potensi bisnis yang sangat potensial. Hal ini terjadi seiring dengan perkembangan zaman, yang mana pada saat ini trend dengan belanja online yang sedang marak diterapkan oleh masyarakat seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dari hal tersebutlah banyak perusahaan yang semula menerapkan bisnis secara offline lalu berbondong- bondong mulai merambah ke bisnis online. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Bisnis tentang dampak bisnis online dan lapangan pekerjaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu bisnis online (X1) lapangan pekerjaan (X2) dan variabel terikat dalam penelitian adalah peningkatan pendapatan masyarakat (Y).

Populasi penelitian ini adalah masyarakat pengemudi jasa transportasi Grab di Kota Medan yang berjumlah sekitar 10.000 orang. Teknik sampling yang digunakan *nonprobability sampling* dengan

jenis *accidental sampling*, dengan penggunaan rumus slovin (taraf kesalahan 5 %) maka diperoleh jumlah sampel 400 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan penyebaran kuesioner. Metode analisis data penelitian adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial bisnis online dan lapangan pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dimana diperoleh hasil sebesar 11,263 untuk variable lapangan pekerjaan sebesar 10,576 dengan taraf signifikan $< 0,05$. Secara simultan bisnis online dan lapangan pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pada jasa bisnis online transportasi Grab di Kota Medan dimana diperoleh hasil F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel}(314,874 > 3,14)$ dengan taraf signifikan $< 0,05$. Kesimpulan penelitian ini adalah baik secara parsial maupun simultan bisnis online dan lapangan pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan masyarakat pada jasa bisnis online transportasi Grab di Kota Medan.

Kata Kunci: *Bisnis Online, Lapangan Pekerjaan, Peningkatan Pendapatan Masyarakat*

PENDAULUAN

Pergerakan Ilmu Pengetahuan sangat menentukan berubah atau tidaknya peradaban manusia, dimana manusia itu sendiri secara kehidupan terus bergerak dan berkembang. Pergerakan maupun pertumbuhan manusia tentunya juga membutuhkan aspek-aspek pendukung, sehingga kebutuhan yang diperlukan dapat terpenuhi, baik aspek ekonomi, pendidikan, sosial, politik, hukum dan hak-hak azasinya. Guna memenuhi aspek-aspek tersebut, maka manusia membutuhkan ruang berfikir, berbuat bahkan mewujudkan apayang direncanakannya untuk memenuhikebutuhannya.

Perkembangan ilmu pengetahuan juga salah satu aspek yang sangat mendukung, yaitu dunia pendidikan, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah menjadikan ruang terbuka bagi setiap manusia untuk berkreasi, berinovasi sehingga menjadikan teknologi sebagai sarana atau media untuk melakukan apa saja, yaitu internet.

Teknologi Informasi melahirkan internet. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa internet adalah bahasa jaringan komputer

dunia, semua berbicara dengan bahasa yang sama. Salah satu hasil dari perkembangan pemakaian internet yang sangat pesat saat ini adalah model perdagangan elektronik yang disebut dengan *e-commerce*.

Inovasi dan kreativitas didunia teknologi informasi telah memberikan peluang usaha sehingga keterpurukan dunia industri yang memberikan dampak pengurangan tenaga kerja dan memberikan dampak perekonomian rakyat, mau tidak mau sarana internet banyak digunakan untuk berusaha.

Bisnis online, istilah ini mungkin sering kita dengar akhir-akhir ini, bisnis online juga merupakan salah satu industri dengan potensi bisnis yang sangat potensial. Hal ini terjadi seiring dengan perkembangan zaman, yang mana pada saat ini trend dengan belanja online yang sedang marak diterapkan oleh masyarakat seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dari hal tersebutlah banyak perusahaan yang semula menerapkan bisnis secara offline lalu berbondong-bondong mulai merambah ke bisnis online.

Menurut APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) telah mengumumkan hasil survei Data Statistik Pengguna Internet Indonesia tahun 2016, sebagai berikut :



Menurut data diatas menerangkan bahwa Jumlah pengguna Internet di Indonesia tahun 2016 adalah 132,7 juta user atau sekitar 51,5% dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 256,2 juta. Pengguna internet terbanyak ada **di pulau Jawa** dengan total pengguna 86.339.350 user atau sekitar 65% dari total penggunaan Internet. Jika dibandingkan penggunaan Internet Indonesia pada tahun 2014 sebesar

88,1 juta user, maka terjadi kenaikan sebesar 44,6 juta dalam waktu 2 tahun (2014 – 2016). Tentu data / fakta ini menggembirakan, terutama bagi para pengusaha atau pemilik toko online. Berdasarkan aspek karakter pengguna Internet juga menggambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan konten yang paling sering dikunjungi, pengguna internet paling sering mengunjungi web **onlineshop (belanja secara online)** sebesar 82,2 juta atau 62%. Dan konten **social media** yang paling banyak dikunjungi adalah **Facebook** sebesar 71,6 juta pengguna atau 54% dan urutan kedua adalah Instagram sebesar 19,9 juta pengguna atau 15%. (<http://Isparmo SEO November21, 2016 Data Pengguna Internet, Internet Marketing>)

Melihat kondisi diatas, peluang bisnis online yang memanfaatkan jaringan internet telah memberikan peluang bagi para programmer bahkan design program telah menghasilkan satu aplikasi yang mempermudah bagi setiap pengguna jasa internet untuk membuka bidang usaha.

Program aplikasi yang disediakan sarana internet yang dewasa ini yang menjadi trend yaitu bisnis online bersifat jasa dibidang transportasi yaitu GoJek, Grab, Uber dan model lainnya.

Calon pengemudi begitu mudahnya dapat mendaftar menjadi anggota Grab, hanya dengan menjawab pertanyaan di portal yang telah disediakan. Kemudahan ini membuat tidak tertatanya jumlah pengemudi yang layak diterima.

Lapangan Pekerjaan di Provinsi Sumatera Utara untuk kategori Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2018 sebesar 5,59 persen atau sebanyak 403 ribu orang (BPS Sumut, Februari 2018}, maka mengalami pertumbuhan pencari kerja meningkat, sementara lapangan pekerjaan yang tersedia tidak dapat menyerap besaran pencari kerja yang merupakan masuk pada kategori pengangguran terbuka. Lapangan pekerjaan yang disediakan PT.Grab dengan sistem aplikasi yang tersedia membuat banyaknya jumlah pencari kerja yang mendaftar, sehingga jumlah pengemudi yang terdaftar begitu banyak mengakibatkan tingkat persaingan yang tinggi dalam mendapatkan pendapatan. Tidak diketahui dengan pasti keterampilan (*Skill*) dan pemahaman terhadap lokasi

dan etika yang baik, agar dapat memberikan kenyamanan bagi penumpang.

Sementara dibidang pendapatan masih memakai standar sistem pengupahan yang dikeluarkan lewat Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 188.44/575/KPTS/2017 sebesar Rp. 2.132.188 dan untuk Kota Medan Rp. 2.749.049. Besaran Penetapan Pengupahan diatas membawa dampak perubahan cara mengelola keuangan serta meningkatnya kinerja masyarakat untuk mencari solusi lain guna memenuhi kebutuhan biaya hidup yang terkelola lewat pendapatan yang diatur sistem pengupahan. Tidak menentunya penghasilan yang diperoleh pengemudi seperti, jumlah panggilan yang masuk ke aplikasi, pembatalan pemakai jasa, karena pengemudi terlalu jauh, berdampak terhadap pendapatan yang diperoleh. Ketidakpastian ini juga dipengaruhi dengan sistem penilaian yang diberikan pengguna jasa, seperti pelayanan yang di anggap kurang memuaskan akan berdampak terhadap performa pengemudi, hal ini menyebabkan peningkatan pendapatan pengemudi dapat berkurang.

Berdasarkan *fenomena* yang terjadi diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dampak bisnis online dan lapangan pekerjaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Kota Medan (Studi Kasus Jasa Transportasi Online Grab di Kota Medan).

Berdasarkan kajian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemudahan bisnis online bagi pengemudi Jasa Transportasi Online Grab di Kota Medan mengakibatkan kurang tertatanya penerimaan menjadi anggota.
2. Terjadinya persaingan di lapangan pekerjaan Jasa Transportasi Online Grab di Kota Medan diantara sesama pengemudi.
3. Berkurangnya peningkatan pendapatan pengemudi Jasa Transportasi Online

Grab di Kota Medan disebabkan jumlah pengemudi yang over kapasitas.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak bisnis online terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pada Jasa Bisnis Online Transportasi Grab di Kota Medan.
2. Bagaimana dampak lapangan pekerjaan bisnis online terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Jasa Bisnis Online Transportasi Grab di Kota Medan.
3. Bagaimana dampak bisnis online dan lapangan pekerjaan terhadap peningkatan masyarakat pada Jasa Bisnis Online Transportasi Grab di Kota Medan.

LANDASAN TEORITIS

Menurut Griffin & Ebert : 2009, Bisnis adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu dan sekelompok orang (organisasi) yang menciptakan nilai (create value) melalui penciptaan barang dan jasa (create of good and service) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan melalui transaksi. Menurut hasil penelitian dari Gartner, sosial media akan diadopsi oleh lebih dari 60% dari 1.000 perusahaan yang memiliki website pada tahun 2010 ini. (*majalah Marketing, 2009*).

Aktivitas bisnis secara elektronik yang kerap disebut dengan *e-business* atau *e-commerce*, telah memberikan beberapa kemudahan baik bagi pihak produsen, penjual maupun bagi pembeli ataupun *customers* (Grandon & Pearson 2004).

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan tentang pengertian bisnis adalah bahwa bisnis pada hakekatnya suatu kegiatan yang dapat dilakukan oleh individu atau perseorangan, namun di era serba teknologi bisnis memanfaatkan jaringan internet juga menjadi pilihan atau trend di era digital ini yaitu bisnis online.

Bisnis Online

Online berarti segala aktivitas yang menggunakan internet dimana kita bisa berkomunikasi atau berhubungan atau terkoneksi dengan banyak orang melalui dunia maya. Secara umum, sesuatu dikatakan online adalah bila terkoneksi/terhubung dalam suatu jaringan ataupun sistem yang lebih besar.

Bisnis online didefinisikan sebagai kegiatan menjual barang / jasa untuk mendapatkan keuntungan melalui media internet. Namun menurut Wikipedia Bisnis Online atau yang disebut sebagai Perdagangan Elektronik atau e-dagang adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet dan televisi, www, atau jaringan komputer lainnya. E-dagang dapat melibatkan transfer data elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, dan sistem pengumpulan data otomatis. Industri teknologi informasi melihat kegiatan e-dagang ini sebagai aplikasi dan penerapan dari e-bisnis (e-business) yang berkaitan dengan transaksi komersial, seperti: transfer dana secara elektronik, SCM (supply chain management), e-pemasaran (emarketing) atau pemasaran online (online marketing), pemrosesan transaksi online (online transaction processing), pertukaran data elektronik (electronic data interchange / EDI) dan lain-lain. (<http://www.kompasiana.com/zidafarha/pengaruh-bisnis-online-terhadap-perekonomian-indonesia>)

Dari uraian maupun beberapa pendapat diatas sangat jelas bahwa di era metropolitan ini, jaringan serat kabel maupun gelombang suara sangat membantu bahkan menjadi solusi yang tepat, dimana tingkat kebutuhan manusia dapat diatasi lewat pesan singkat maupun transaksi secara online atau terkoneksi antara penjual dengan pembeli tanpa datang kelokasi maupun bertatap muka, bahkan dapat dilakukan pembayaran secara online.

Lapangan Pekerjaan

Menurut Adioetomo (2010), Tenaga kerja (man power) merupakan seluruh penduduk yang dianggap memiliki potensi untuk bekerja secara produktif. Hal ini berarti penduduk yang mampu menghasilkan barang dan jasa dapat disebut sebagai tenagakerja. Sedangkan pengertian tenaga kerja menurut Ritonga & Firdaus, (2007:2) Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah, dan mereka yang mengurus rumah tangga.

Kegiatan ekonomi di masyarakat membutuhkan tenaga kerja. Kebutuhan akan tenaga kerja itu dapat juga disebut sebagai kesempatan kerja. Kesempatan kerja itu sendiri adalah suatu keadaan yang menggambarkan terjadinya lapangan kerja (pekerjaan) untuk diisi pencari kerja. Kesempatan kerja di Indonesia dijamin dalam UUD 1945 padapasal 27 ayat 2 yang berbunyi “Tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan kehidupan yang layak”. Dari bunyi UUD 1945 pasal 27 ayat 2 itu jelas bahwa pemerintah Indonesia untuk menciptakan lapangan kerja bagi anggota masyarakat karena hal ini berhubungan dengan usaha masyarakat untuk mendapat penghasilan. (muawanahcius.blogspot.com/2013/04/pengertian-tenaga-kerja-angkatan-kerja.html 24 Apr 2013)

Berdasarkan teori dan pendapat diatas, maka dapat diartikan bahwa lapangan pekerjaan, merupakan kesempatan maupun peluang kerja yang dapat dilakukan bagi orang yang sudah bekerja, sedang mencari maupun yang bersamaan sedang melakukan kegiatan rutin lainnya. Hal itu juga dikuatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 sebagai dasar Hukum di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat sebagaimana pemikiran Rosyidi (2006: 100-101) adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perseorangan (personal income) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer.

Menurut Sukirno (2006:47) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Berdasarkan uraian diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa pendapatan merupakan hasil dari suatu pekerjaan atau perdagangan yang memberikan hasil atau keuntungan dari kegiatan baik dilakukan secara rutin maupun tidak. Jika kita merujuk dari aspek ekonomi maka pendapatan dapat dikategorikan sebagai modal hidup atau modal menjalani kehidupan yang dapat memenuhi kebutuhan manusia yaitu baik sandang maupun pangan, kebutuhan pendidikan dan kebutuhan lainnya. Guna memenuhi kebutuhan manusia yang semakin hari semakin meningkat maka dibutuhkan peningkatan pendapatan masyarakat

METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kuantitatif dengan sifat penelitian eksplanatory. Menurut Arikunto (2009: 50) sifat penelitian eksplanatory yaitu bertujuan menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel dengan variabel yang lain.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu bisnis online (X1), lapangan pekerjaan (X2), dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan masyarakat (Y).

Variabel-variabel penelitian

diturunkan menjadi indikator untuk dapat merancang instrumen penelitian yaitu pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Kuesioner yang dirancang menggunakan skala pengukuran dengan metode skala likert, dengan opsi jawaban sebanyak 5 pilihan (5,4,3,2,1).

Populasi dan Sampel

Menurut Soewandi (2012) individu, binatang, tumbuh-tumbuhan, lembaga atau institusi, kelompok, dokumen, kejadian sesuatu hal, gejala atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah pengemudi Grab Se-Kota Medan, yang berjumlah

sekitar 10.000 orang (berdasarkan anggota Grab di Kota Medan, Sumber: Media Online SIB, Jumat, 17/11/2017)

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, teknik ini digunakan karena tidak diketahui secara pasti jumlah pengemudi Grab Se-Kota Medan. Jenis sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara kebetulan asalkan responden sesuai untuk dijadikan sampel penelitian di Kota Medan. Jumlah sampel yang diambil adalah 400. Penentuan jumlah sampel ini berdasarkan penggunaan Rumus Slovin (Umar, 2008: 108) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{10.0000}{1 + 10.000 \times 0.05^2} = 400$$

Dimana :

n = Jumlah

Sampel N =

Jumlah

Populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel (Peneliti menggunakan 5 %)

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada responden sejumlah 400 orang untuk mendapatkan persepsi yang jelas tentang dampak bisnis online dan lapangan pekerjaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat (Studi Kasus Jasa Transportasi Grab di Kota Medan).

Kuesioner yang telah dirancang sebelumnya dibagikan kepada responden penelitian maka akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan membagi kuesioner kepada 30 orang responden diluar sampel penelitian.

Kuesioner yang telah valid dan reliabel dapat langsung dibagikan kepada 400 responden. Kuesioner yang telah diisi oleh responden maka datanya akan diinput untuk dilakukan pengujian asumsi klasik dan kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil analisis data akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan kemudian akan diberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Skala Pengukuran
Bisnis Online (X1)	1. Masa Depan Bisnis Jelas	2	SkalaLikert
	2. Memiliki Prospek yang bagus	2	SkalaLikert
	3. Bisnis mudah untuk Dipelajari	2	SkalaLikert
Lapangan Pekerjaan (X2)	1. Keterampilan yang berdasar pada pengetahuan teoritis	2	SkalaLikert
	2. Asosiasi profesional	2	SkalaLikert
	3. Pendidikan yang ekstensif	2	SkalaLikert
	4. Ujian kompetensi	2	SkalaLikert
	5. Pelatihan institusional	2	SkalaLikert
	6. Lisensi	2	SkalaLikert
	7. Otonom kerja	2	SkalaLikert
	8. Kode etik (Luiskahhimpong :2011)		SkalaLikert
Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Y)	1. Upah	2	SkalaLikert
	2. Gaji	2	SkalaLikert
	3. Sewa	2	SkalaLikert
	4. Laba (Rosyidi 2006 :100 -101)	2	SkalaLikert

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada tiga pengujian dalam uji asumsi klasik yang terdiri dari : uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda (multiple regression). Untuk mengukur pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Peningkatan Pendapatan Masyarakat (dependent variabel)
- X₁ = Bisnis Online (independent variabel)
- X₂ = Lapangan Pekerjaan
- a = Konstanta
- b_{1,2} = koefisien regresi
- e = Standar Error

Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2013 : 81) Adjusted R square adalah R square yang telah disesuaikan nilai ini selalu lebih kecil dari R square. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dimana nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan varian dan variabel bebas menerangkan variabel terikat

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji signifikan pengaruh dimensi variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan uji-F. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ (Bisnis Online, Lapangan Pekerjaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat)
- b. $H_1 : b_1 = b_2 \neq 0$ (Bisnis Online, Lapangan Pekerjaan secara simultan berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat).

Dalam penelitian ini F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 0.05. Kriteria penilaian hipotesis uji F adalah:

H_0 diterima apabila : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_1 diterima apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh dimensi variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan Uji-t. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut.

- a. $H_0 : b_1, b_2 = 0$ (Bisnis Online, Lapangan Pekerjaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat)
- b. $H_1 : b_1, b_2 \neq 0$ (Bisnis Online, Lapangan Pekerjaan secara parsial berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat)

Kriteria penilaian hipotesis pada uji t adalah:

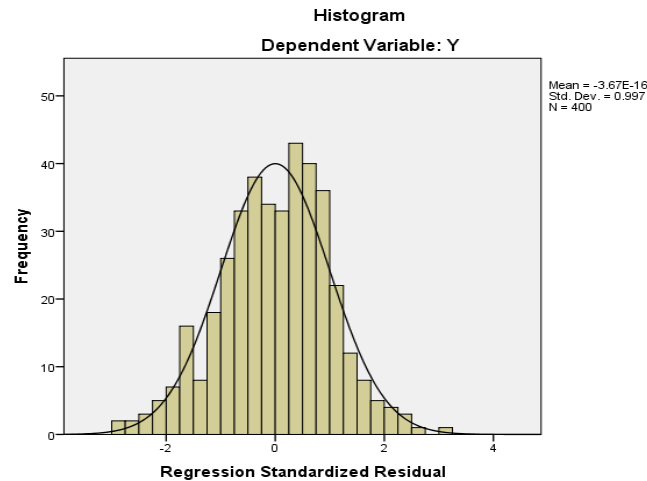
H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara:

- a. Analisis grafik dilakukan dengan dua cara:
 1. Grafik Histogram
Hasil pengujian dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (Data diolah)

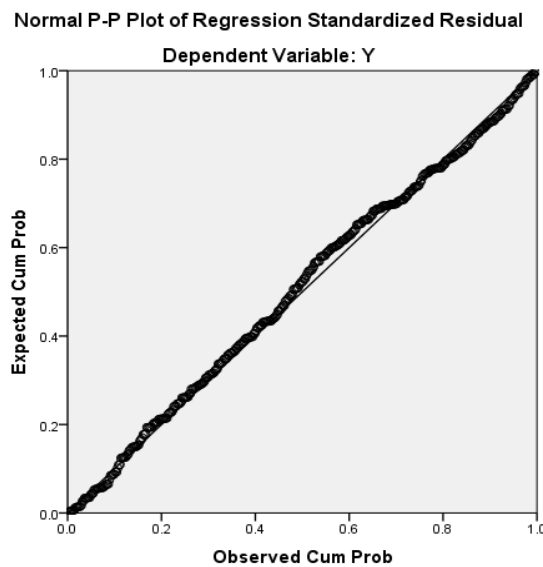
Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan Metode Histogram

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa gambar garis normal membentuk lonceng, dan tidak melenceng ke kiri maupun

kekanan. Hasil menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi secara normalitas.

1. Grafik P- P Plot

Hasil pengujian dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Sumber : Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan metode P-P Plot

Berdasarkan gambar dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Jadi dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi tersebut

berdistribusi secara normal.

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S).

Hasil Uji Normalitas
Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.54822186
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.024
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.839
Asymp. Sig. (2-tailed)		.482

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,482 diatas 0,05 maka residual pada model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel bebas (*independent*), yang dimana ini

dapat dilihat dari besarnya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan catatan apabila $VIF \geq 10$ maka di duga mempunyai persoalan multikolinieritas dan *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Jadi berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS maka data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Bisnis Online	.614	1.628
Lap. Pekerjaan	.614	1.628

a. Dependent Variabel : Peningkatan Pendapatan Masyarakat
Sumber : Hasil Penelitian 2018, (Data diolah)

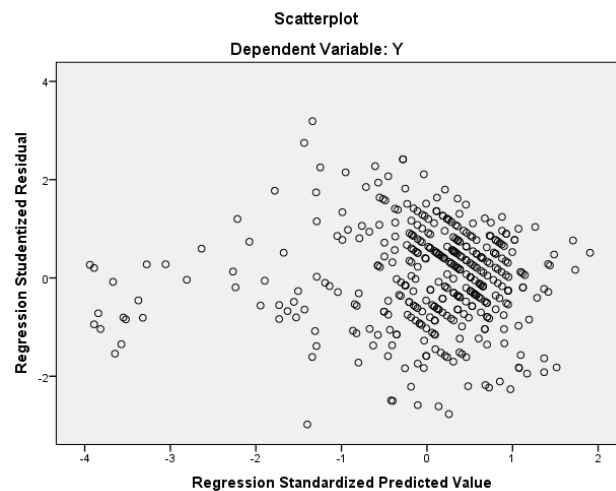
Pada gambar 4 terlihat bahwa hasil dari variabel bisnis online dan lapangan pekerjaan nilai VIF lebih kecil dari angka 10 yaitu bisnis online sebesar 1,628 dan lapangan pekerjaan sebesar 1,628 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu bisnis online 0,614 dan lapangan pekerjaan juga sebesar 0,614, maka hasil ini menunjukkan model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi

terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tentunya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari hasil pengolahan data dengan SPSS, maka hasil analisis data penelitian dapat dilihat dengan menggunakan grafik *scatter plot* dan statistic *glejser* seperti pada gambar berikut ini.



Sumber : Hasil penelitian 2018 (Data diolah)
Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot

Pada gambar 5 terlihat bahwa titik–titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi peningkatan pendapatan masyarakat berdasarkan bisnis online dan lapangan

pekerjaan.

Pada uji *Glejser* dapat dilihat jika variabel independen signifikan dibawah 5% secara statistik, maka dapat diindikasikan terjadinya heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Glejser

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.013	.593		6.770	.000
	X1	-.047	.029	-.103	-1.615	.107
	X2	-.002	.012	-.011	-.166	.868

a. Dependent Variable: absut

Sumber : Hasil Penelitian 2018, (Data diolah)

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (sig) untuk variabel bisnis online adalah sebesar 0,107 dan variabel lapangan pekerjaan adalah 0,868. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% (0,05) maka, model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda. Model analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen yaitu bisnis online dan lapangan pekerjaan terhadap variabel dependen yaitu peningkatan pendapatan

masyarakat secara bersama-sama maupun secara parsial. Berdasarkan hasil

persamaan regresi linear berganda maka dapat diperoleh hasil seperti berikut ini:

Tabel 7
Hasil Uji Regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.269	.989		5.326	.000
	Bisnis Online	.553	.049	.449	11.263	.000
	Lap. Pekerjaan	.218	.021	.421	10.576	.000

Sumber : Hasil Penelitian 2018, (Data diolah)

Dari tabel 7, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,269 + 0,553X_1 + 0,216X_2$$

Dari hasil persamaan regresi, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta regresi sebesar 5,269 artinya jika nilai variabel bebas (X_1) yaitu bisnis online dan variabel bebas (X_2) yaitu lapangan pekerjaan bernilai nol, maka nilai peningkatan pendapatan masyarakat (Y) pada PT Grab adalah sebesar 5,269 satuan.
2. Koefisien regresi X_1 untuk variabel bisnis online bernilai positif 0,553 artinya bahwa setiap terjadi peningkatan variabel bisnis online sebesar 1 satuan, maka peningkatan pendapatan masyarakat pada PT

Grab akan meningkat sebesar 0,553 satuan.

3. Koefisien regresi X_2 untuk variabel lapangan pekerjaan bernilai positif 0,216 artinya bahwa setiap terjadi peningkatan variabel lapangan pekerjaan sebesar 1 satuan, maka peningkatan pendapatan masyarakat pada PT Grab akan meningkat sebesar 0,216 satuan.

Koefisien Determinasi Hipotesis (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R^2 , hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.110 ^a	.012	.007	2.13146

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Sumber : Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 8 nilai *Adjusted R Square* adalah 0,611 yang artinya bahwa kemampuan variabel bisnis online (X_1) dan lapangan pekerjaan (X_2) dapat menjelaskan variasi dari variabel peningkatan pendapatan masyarakat adalah sebesar 61,1%, sisanya 38,9% dijelaskan oleh

variabel independen lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh

bebas yaitu bisnis online dan lapangan pekerjaan secara simultan terhadap

peningkatan pendapatan masyarakat. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 9
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7968.389	2	3984.194	314.874	.000 ^b
	Residual	5023.361	397	12.653		
	Total	12991.750	399			

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Lap. Pekerjaan, Bisnis Online

Sumber : Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai Fhitung adalah sebesar 314,874 pada derajat bebas (df₁) = k-1 =3-1=2, dengan derajat bebas (df₂) = n-k = 400-3=397, dimana n=jumlah sampel, k = jumlah variabel, maka nilai F_{tabel} pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 3,14. Dengan demikian nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}(314,874 >3,14) maka hasil penelitian menolak Ho dan menerima H₁. Dengan demikian Bisnis Online (X₁) dan Lapangan Pekerjaan (X₂) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Y) pada Jasa Bisnis Online Transportasi Grab di Kota Medan.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu bisnis online dan lapangan pekerjaan secara parsial terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.269	.989		5.326	.000
	Bisnis Online	.553	.049	.449	11.263	.000
	Lap. Pekerjaan	.218	.021	.421	10.576	.000

Sumber : Hasil Penelitian 2018, (Data diolah)

Berdasarkan tabel 10 diperoleh hasil uji parsial sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel bisnis online (11,263) dan nilai t_{tabel} sebesar 1,649. Oleh karena nilai t_{hitung} >t_{tabel} (11,263 > 1,649) sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian H₀ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian bisnis online secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan

masyarakatJasa Bisnis Online Transportasi Grab di Kota Medan

2. Nilai t_{hitung} untuk variabel lapangan pekerjaan (10,576) dan nilai t_{tabel}(1,649). Oleh karena nilai t_{hitung} > t_{tabel} (10,576 > 1,649)sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian, lapangan pekerjaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Jasa Bisnis Online Transportasi Grab di Kota Medan.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Dampak Bisnis Online Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Hasil penelitian diperoleh, variabel bisnis online secara parsial berpengaruh positif dan signifikan sebesar 11,263 satuan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Jasa Bisnis Online Transportasi Grab di Kota Medan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bisnis online berdampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Jasa Bisnis Online Transportasi Grab di Kota Medan. Dengan demikian maka bisnis online semakin lebih baik dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,263 > 1,649$) dengan signifikan (Sig-t) sebesar (0,000) lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05).

Berdasarkan penelitian pada Jasa Transportasi Bisnis Online Grab di Kota Medan maka bisnis online pada Jasa Bisnis Online Transportasi Grab di Kota Medan memberikan dampak dalam peningkatan pendapatan. Hal ini terlihat dari instrumen pengemudi menyatakan bahwa bisnis online dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan, mempunyai prospek yang bagus kedepannya, serta bisnis online dapat memenuhi harapan dalam meningkatkan pendapatan. Dalam hal ini perusahaan diharapkan lebih memperhatikan sistem penerimaan, karena kemudahan dalam penerimaan membuat tidak tertatanya jumlah pengemudi yang layak diterima. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bisnis online secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pada Jasa Bisnis Online Transportasi Grab di Kota Medan.

2. Dampak Lapangan Pekerjaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Hasil penelitian diperoleh, variabel lapangan pekerjaan secara parsial berpengaruh signifikan sebesar 10,576 satuan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pada Jasa Bisnis Online Transportasi Grab di Kota Medan.

Berdasarkan penelitian pada Jasa Transportasi Bisnis Online Grab di Kota Medan maka lapangan pekerjaan pada Jasa Bisnis Online Transportasi Grab di Kota Medan memberikan dampak dalam peningkatan pendapatan. Hal ini terlihat dari instrumen, pengemudi menyatakan bahwa keterampilan yang berdasar pengetahuan teoritis dapat menunjang pendapatan dan motivasi yang diberikan berdampak dalam peningkatan kerja sehingga menambah peningkatan pendapatan. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa lapangan pekerjaan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pada Jasa Bisnis Online Transportasi Grab di Kota Medan.

Lapangan pekerjaan yang disediakan PT.Grab dengan sistem aplikasi yang tersedia membuat banyaknya jumlah pencari kerja yang mendaftar, sehingga jumlah pengemudi yang terdaftar begitu banyak mengakibatkan tingkat persaingan yang tinggi dalam mendapatkan pendapatan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bisnis online berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pada Jasa Bisnis Online Transportasi Grab Di Kota Medan
2. Lapangan pekerjaan berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada Jasa Bisnis Online Transportasi Grab Di Kota Medan
3. Bisnis online dan lapangan pekerjaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pada Jasa

Bisnis Online Transportasi Grab Di Kota Medan, dimana Bisnis online merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi peningkatan pendapatan. Variabel peningkatan pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel bisnis online dan lapangan pekerjaan dengan koefisien determinasi sebesar 61,1%, sisanya 38,9% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak diteliti.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Jasa Bisnis Online Transportasi Grab Di Kota Medan sebaiknya memperhatikan sistem penerimaan, karena kemudahan dalam penerimaan membuat tidak tertatanya jumlah pengemudi yang layak diterima, sehingga membuat over kapasitas, sehingga mengakibatkan persaingan yang sangat tinggi dalam meningkatkan pendapatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi bahan acuan yang akan menambah variabel lain di luar variabel yang diteliti.
3. Bagi pemerintah sebagai refrensi guna mengambil kebijakan dan dapat melindungi hak-hak konsumen dalam mendapatkan pelayanan terbaik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak Kementrian Pendidikan Tinggi dan Riset Teknologi (Kemenristek) Republik Indonesia yang telah mendanai Penelitian Dosen Pemula (PDP) yang saya ajukan tahun program 2018 sehingga dapat terlaksana dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adioetomo,
SriMurtiningsih,2010.**Dasar-dasar Demografi**. Jakarta : Salemba Empat
- Ghozali, Imam.2013 **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23**. Cetakan Kedelapan.Semarang:Undip
- Grandon and Pearson, **2004 Aktifitas bisnis secara elektronik ini (e business/e-commerce)**
- Griffin, Ricky W. dan Ronald J. Ebert. 2009. **Pengantar Bisnis**. Jakarta: Prenhallindo.
- Madura Jeff. 2007. **“Introduction to Business**, Pengantar Bisnis”. Edisi 4. JakartaSalemba
- Ritonga dan Yoga Firdaus, 2007. **Teori KetenagaKerjaan**,Jakarta
- Rosyidi, Suherman. 2006. **Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro**. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.
- Sukirno,2006**Metode Peningkatan Pendapatan**, Jakarta, Salemba Empat
- #### B. Jurnal
- DiniArwati, Hardiansyah,2009.**Analisis Keefektifan Pembayaran Penjualan Secara Online Payment Point BerbasisPengolahan Data Elektronik**.ISSN; 1693-8305.Jurnal Bisnis Manajemen
- Ira Setiawati, Agus Alwi Mashuri,2016**Peran Media Sosial Sebagai Upaya Pemasaran Bisnis Online (Studi Deskriptif Kualitatif)**,Vol.17.No. 3
- Fitriana Rahayu. **PenggunaanMedia Online untuk Bisnis Oleh Perempuan(Studi Deskriptif Pengelolaan Informasi Untuk**

Bisnis Dengan Media Online Oleh Perempuan Pada Komunitas WOSCA).Jurnal UNAIR

Mahir Pradana, Klasifikasi **Jenis-Jenis Bisnis E-Commerce di Indonesia**. 2015. Vol.9.No.2 Jurnal NeoBisnis

C. Situs Website

(<http://Isparmo> SEONovember 21, 2016 Data Pengguna Internet, Internet Marketing)

(<http://www.kompasiana.com/zidafarha/pengaruh-bisnis-online-terhadap-perekonomian-indonesia>)

(muawanahcius.blogspot.com/2013/04/pengertian-tenaga-kerja-angkatan-kerja.html 24 Apr 2013

<https://ariefdar.wordpress.com/2013/01/29/pengertian-bisnis-online/>

(<https://www.grab.com/id/blog/driver/car/grabcar-medan-drd-driver-refer-driver-program>)